

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Frekuensi Kekambuhan Pasien Asma Di Poli Paru Rsud Bendan Kota Pekalongan

Tiara Dewi Kanti¹, Dian Kartikasari²

Latar belakang: Asma merupakan penyakit heterogen yang ditandai dengan peradangan saluran napas kronis. Faktor lingkungan yang dapat menyebabkan asma salah satunya adalah kecemasan. Kecemasan dapat meningkatkan eksaserbasi asma dan kecemasan dapat menyebabkan dilepaskannya zat histamin dalam tubuh yang mengakibatkan penyempitan saluran napas dan akhirnya menyebabkan kekambuhan pada pasien asma.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan frekuensi kekambuhan pasien asma di Poli Paru RSUD Bendan Kota Pekalongan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengumpulan data menggunakan *accidental sampling*. Sampel yang digunakan adalah pasien asma rawat jalan di Poli Paru RSUD Bendan Kota Pekalongan sebanyak 49 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) dan kuesioner frekuensi kekambuhan. Analisis data yang digunakan yaitu *uji spearman*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan 20 responden (40,8%) mengalami tingkat kecemasan berat dan 18 responden (36,7%) mengalami frekuensi kekambuhan dalam kategori presisten berat. Hasil analisis *uji spearman* menunjukkan nilai signifikan 0,001 yang menunjukkan ($P\text{ value} < 0,05$).

Simpulan: Pada penelitian ini dapat disimpulkan ada hubungan tingkat kecemasan dengan frekuensi kekambuhan pasien asma di Poli Paru RSUD Bendan Kota Pekalongan. Saran pada penelitian ini yaitu pelayanan kesehatan dapat melakukan pengkajian tingkat kecemasan guna mencegah kekambuhan berulang pada pasien asma.

Kata Kunci: Asma, Frekuensi Kekambuhan, Tingkat Kecemasan,

Daftar Pustaka: 39 (2012-2022)

ABSTRACT

**The Relationship between Anxiety Level and Recurrence Frequency of
Asthma Patients at the Pulmonary Clinic at Bendan Hospital Pekalongan
City**

Tiara Dewi Kanti¹, Dian Kartikasari²

Background: Chronic inflammation of the airways is a common symptom of asthma. Anxiety is a known trigger for asthma attacks. Asthma exacerbations are made worse by anxiety, which triggers the body to produce histamines, constricting the airways and triggering asthma attacks.

Purpose: This study aims to determine the relationship between the level of anxiety and the frequency of recurrence of asthma patients at the Pulmonary Clinic, Bendan Hospital, Pekalongan City.

Methods: This study is a correlation study with a cross-sectional approach. Accidental sampling was used among outpatient asthma at the Pulmonary Clinic of Bendan Hospital as many as 49 respondents. The research instrument used the HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) and recurrence frequency questionnaires. The Spearman test was used to identify the relationship between variables.

Results: This study showed that 20 respondents (40.8%) experienced severe anxiety levels, and 18 respondents (36.7%) experienced recurrence in the severe persistent category. The results of the Spearman test analysis showed a significant value of 0.001 (p-value<0,05).

Conclusion: In this study, it can be concluded that there is a relationship between the anxiety level and the recurrence frequency of asthma. This study recommends that healthcare services should overcome patients' anxiety to prevent recurrence in asthma patients.

Keywords: Asthma, Recurrence Frequency, Anxiety Level

Bibliography: 39 (2012-2022)

